

## PERAN WIDYAISWARA DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN AGENDA I (SIKAP PRILAKU BELA NEGARA) BAGI PESERTA PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI PAPUA

**Financia Emilia Watungadha**

Widyaiswara Ahli Madya BPSDM Povinsi Papua

Email: *financiawatungadha@gmail.com*

### ABSTRAK

Penyelenggaraan Pelatihan yang dilaksanakan oleh BPSDM Daerah, salah satunya adalah Pelatihan Dasar CPNS Pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun mewujudkan PNS yang profesional dan berkarakter khususnya CPNS Provinsi Papua. Pembelajaran pada agenda I tentang Sikap Perilaku Bela Negara merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap Perilaku CPNS Provinsi Papua yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Adapun Tujuan Penulisan untuk membahas Peran Widyaiswara dalam memotivasi pembelajaran pada Pelatihan Dasar CPNS khususnya pada Agenda I Sikap Perilaku Bela Negara di BPSDM Provinsi Papua sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter dan Manfaat Pembelajaran Agenda I bagi Latsar CPNS Provinsi Papua. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis yaitu untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru. Simpulan peranannya tersebut dalam memberikan motivasi pembelajaran peserta latsar CPNS akan dapat memperoleh hasil yang diharapkan yaitu peserta latsar CPNS akan mampu menjadi aparatur yang profesional dan berkarakter didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di instansinya masing masing.

**Kata Kunci : Peran, Widyaiswara, Latsar CPNS.**

### ABSTRACT

*The implementation of training carried out by the Regional BPSDM, one of which is the Basic Training of Civil Servants (CPNS) Training in the pre-service period which is carried out in an integrated manner to build professional and characterized civil servants, especially CPNS Papua Province. The lesson on agenda I on State Defense Behavior is a lesson that aims to shape the behavior of the Papuan Civil Servants in accordance with the nation's personality. The purpose of writing is to discuss and analyze the role of Widyaiswara in motivating learning in the Basic Training of Civil Servants, especially on Agenda I Attitudes for State Defense Behavior at BPSDM Papua Province so as to produce human resources with character and to discuss and analyze the Benefits of Learning Agenda I for Latsar CPNS Papua Province. The research method used is descriptive analysis research, which is to provide data that is as accurate as possible about humans, circumstances or other symptoms, especially to reinforce hypotheses so that they can assist in strengthening old theories or within the framework of developing new theories. In conclusion, its role in providing learning motivation for CPNS latsar participants will be able to obtain the expected results, namely CPNS latsar participants will be able to become professional and characterized apparatuses in carrying out their main tasks and functions in their respective institutions.*

**Keyword : Role, Widyaiswara, Latsar CPNS**

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang biasanya pembelajaran diselenggarakan secara tatap muka atau klasikal berubah menjadi pembelajaran berbasis daring atau on line, diawal awal pelaksanaan kegiatan para tenaga pendidik maupun peserta didik yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran

mengalami ketidaksiapan terhadap perubahan yang serba mendadak pada masa COVID-19 (Putri Wulan, 2021). Namun lambat laun seiring perjalanannya pembelajaran dimasa pandemi saat ini mulai dapat menyesuaikan, terutama dalam proses pembelajarannya dapat dilakukan secara klasikal namun terbatas dan tetap

menjaga protokol kesehatan.

Selanjutnya Tenaga pendidik yang dimaksud salah satunya adalah Widyaiswara, sebagaimana tercantum pasal 1 ayat 1 undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Penyelenggaraan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Pendidikan Pelatihan maupun Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, salah satunya adalah Pelatihan Dasar CPNS atau

yang biasa disebut Latsar CPNS yaitu Pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun mewujudkan PNS yang profesional dan berkarakter, selain itu juga merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh seorang Calon Pegawai Negeri Sipil dalam masa percobaan sebelum diangkat menjadi PNS untuk membentuk kompetensi diantaranya tentang pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku calon pegawai negeri sipil yang nantinya akan dapat di implementasikan pada tugas dan fungsinya di instansinya masing-masing.

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS sebagaimana tabel 1 dibawah ini yaitu:

**Tabel 1**  
**Dasar hukum pelaksanaan pelatihan dasar CPNS**

No.	Dasar Hukum
1	Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang aparatur sipil negara
2	peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2017 tentang manajemen PNS
3	Peraturan lembaga administrasi republik Indonesia nomor 8 nomor 10 tahun 2018 tentang pengembangan kompetensi bagi PNS
4	peraturan lembaga administrasi negara republik Indonesia nomor 10 tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan lembaga administrasi negara republik Indonesia nomor 1 tahun 2021 tentang pelatihan dasar CPNS

Berdasarkan peran nomor 10 tahun 2021 disampaikan bahwa pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk membangun integritas, moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasional dan kebangsaan karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, memperkuat profesionalisme serta mengembangkan kompetensi CPNS dalam bidangnya. Kompetensi tersebut didasarkan kepada kemampuan dalam menunjukkan sikap perilaku bela negara mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-

masing.

Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan pada seluruh Badiklat dan BPSDM di seluruh Indonesia tak terkecuali BPSDM Provinsi Papua, di awal tahun 2022, Penyelenggaraan Latsar CPNS di BPSDM Provinsi Papua diikuti 603 CPNS yang terdiri dari 87 CPNS golongan II dan 516 CPNS Golongan III. (Papuatimes.co.id) dan kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum yang baru yang berlangsung selama kurang lebih 20 hari, dengan materi terdapat 4 (empat ) agenda, diantara sebagaimana tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Daftar Materi Per Agenda**

No.	Agenda	Jumlah	Materi
1	Agenda I Sikap dan Perilaku Bela Negara	3 Modul	1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai Nilai Bela Negara 2. Analisis Isu Kontemporer 3. Kesiapsiagaan Bela Negara
2	Agenda II Nilai Nilai Dasar PNS	7 Modul	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif
3	Agenda III Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung Terwujudnya Smart Governance	2 Modul	1. Manajemen ASN 2. Smart ASN
4	Agenda IV		Coaching dan Habitiasi

Berdasarkan Tabel tersebut, materi pembelajaran dari 4 (empat) Modul diharapkan dapat menjadikan Latsar CPNS khususnya di Provinsi Papua, dapat membentuk, melatih CPNS agar memiliki pengetahuan kompetensi, memahami etika publik dan wawasan sebagai pelayan masyarakat yang baik serta sasarannya adalah mewujudkan CPNS yang dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kegiatan pembelajaran Latsar CPNS tidak akan terwujud dengan baik manakala peran widyaiswara tidak dilaksanakan dengan optimal, pembelajaran yang dimaksud menurut Mulyasa (2006) adalah proses interaksi antara peserta Latsar CPNS dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah lebih baik dan selama proses pembelajaran peran Widyaiswara yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta Latsar CPNS, hal ini merupakan tujuan dari pembelajaran yaitu untuk lebih mempertajam pemahaman

materi salah satunya adalah pada Materi Agenda I yaitu Sikap Perilaku Bela Negara dengan 3 (tiga) Modul didalamnya yaitu : 1) Wawasan Kebangsaan dan Nilai Nilai Bela Negara, 2) Analisis Isu Kontemporer dan 3) Kesiapsiagaan Bela Negara.

Tujuan Penulisan jurnal ini adalah untuk membahas dan menganalisa Peran Widyaiswara dalam memotivasi pembelajaran pada Pelatihan Dasar CPNS khususnya pada Agenda I Sikap Perilaku Bela Negara di BPSDM Provinsi Papua sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter dan untuk membahas dan menganalisa Manfaat Pembelajaran Agenda I bagi Latsar CPNS Provinsi Papua.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis yaitu untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-

teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru (Soerjono Soekamto, 2014). Selain itu metode kepustakaan pun penulis gunakan pula, dimana data pendukungnya di peroleh dari dokumen, artikel ilmiah maupun berita yang berkaitan dengan Latsar CPNS. Sebagaimana di sampaikan oleh Jatmiko yang menyatakan bahwa Sumber data primer diambil dari literature yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti penelitian terdahulu, buku-buku referensi dan literatur lainnya. Sedangkan sumber data primer diambil dari dokumen-dokumen yang dapat memperkuat data yang diperoleh (Jatmiko, 2015).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Peran Widyaiswara BPSDM Provinsi Papua dalam memberikan Motivasi Pembelajaran bagi Peserta Latsar CPNS.**

Widyaiswara BPSDM Provinsi Papua Salah satu penyelenggara diklat yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta Latsar, strategi pembelajaran yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap motivasi bagi peserta CPNS provinsi Papua.

Motivasi belajar yang dimaksud yaitu (Winkel 2005) keseluruhan daya penggerak psikis di dalam peserta/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu, demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga merupakan (AM Sardiman, 2007) seluruh daya penggerak di dalam diri peserta/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Widyaiswara dalam memberikan Motivasi Pembelajaran bagi Peserta Latsar CPNS Provisin Papua adalah sebagai berikut :

- a. Widyaiswara Mendidik, Mengajar dan melatih
- b. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai, norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Mengajarkan berarti meneruskan dan mengembangkan serta mentransformasikan pengetahuan

keterampilan teknologi dan seni kepada para peserta latsar CPNS dengan harapan mereka memiliki beban untuk kehidupan kelak di masyarakat maupun di instansinya masing-masing.

- d. Melatih berarti mengembangkan dan mengajari peserta diklat dengan keterampilan-keterampilan atau skill sehingga dapat melakukan pekerjaan sebagai seorang pegawai negeri sipil yang profesional.
- e. Widyaiswara sebagai figure sentral dalam proses pembelajaran
- f. Widyaiswara sebagai demonstrator Dalam peran ini widyaiswara harus menguasai bahan atau materi yang akan didemonstrasikan sehingga peserta latar CPNS memahami benar materi ajar dan dapat melakukan sebagaimana telah dipraktekkan oleh Widyaiswara. demonstrasi adalah bagian dari proses mengajar yang dilakukan Widyiswara di samping itu Widyaiswara harus juga memiliki kemampuan merumuskan deskripsi singkat dan tujuan pembelajaran (Adam dan DC dikutip dalam jurnalnya Sujatna, 2017).
- g. Widyaiswara sebagai pengelola kelas.
- h. Widya Iswara sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator
- i. Sebagai leader dan inovator
- j. Sebagai Generatif Learning

Widya Iswara harus dapat menyadarkan peserta latsar CPNS betapa pentingnya dalam proses belajar yang merupakan proses menghasilkan atau generaid sendiri makna dari inormasi yang diperolehnya (Sujatna, 2017).

Dengan demikian melalui peranannya tersebut dalam memberikan motivasi pembelajaran peserta latsar CPNS akan dapat memperoleh hasil yang diharapkan yaitu peserta latsar CPNS akan mampu menjadi aparatur yang profesional dan berkarakter didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di instansinya masing masing.

#### **Manfaat Pembelajaran Agenda I Sikap dan Perilaku Bela Negara bagi Latsar**

## CPNS Provinsi Papua

Beberapa Manfaat dari pembelajaran Agenda I Sikap Perilaku Bela Negara sebagaimana terdapat dalam 3 Modul pada Agenda I bagi CPNS 1. Provinsi Papua adalah sebagai berikut 2. (Modul Latsar CPNS, 2022):

- a. Modul I Wawasan Kebangsaan dan Nilai Nilai Bela Negara Menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa dan negara Indonesia yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang mendiami banyak pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dengan beragam bahasa dan adat istiadat kebudayaan yang berbeda-beda. Kemajemukan itu diikat dalam konsep wawasan nusantara yang merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- b. Menmbuhkan rasa memiliki jiwa besar dan patriotisme untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara. Sikap dan perilaku yang patriotik dimulai dari hal-hal yang sederhana yaitu dengan saling tolong menolong, menciptakan kerukunan beragama dan toleransi dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing, saling menghormati dengan sesama dan menjaga keamanan lingkungan.
- c. Memiliki kesadaran atas tanggungjawab sebagai warga negara Indonesia yang menghormati lambang-lambang negara dan mentaati peraturan perundangundangan.
- d. Memiliki Kesadaran bela negara yaitu untuk berupaya untuk mempertahankan negara kita dari ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan hidup bermasyarakat yang berdasarkan atas cinta tanah air.

Kesadaran bela negara juga dapat menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme di dalam diri masyarakat. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, penuh tanggung jawab dan rela berkorban

dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Keikutsertaan kita dalam bela negara merupakan bentuk cinta terhadap tanah air kita.

## Nilai-nilai bela negara dapat diterapkan atau implementasi oleh CPNS Provinsi Papua dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

1. Cinta Tanah Air.
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
3. Pancasila.
4. Rela berkorban untuk Bangsa dan Negara.
5. Memiliki Kemampuan Bela Negara.

## Analisis Isu Kontemporer

Manfaat diberikannya Materi Analisis isu kontemporer untuk dapat dijadikan bekal mengenali konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis untuk membangun kesadaran menyiapkan diri dengan memaksimalkan berbagai potensi modal insani yang dimiliki. Selanjutnya sebagai penguatan untuk dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan mengidentifikasi dan dapat menganalisis isu-isu kritikal yang dapat menjadi pemicu munculnya perubahan lingkungan strategis dan berdampak terhadap kinerja birokrasi secara umum dan secara khusus berdampak pada pelaksanaan tugas jabatan sebagai PNS pelayan masyarakat khususnya di Provinsi Papua. Selain itu akan memiliki kemampuan melakukan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan lingkungan strategis dan analisis isu-isu kritikal. Manfaat pencapaian tujuan pembelajaran pada modul kedua ini terkait dengan kemampuan melakukan analisa isu-isu kritikal dan perubahan lingkungan strategis.

## Kesiapsiagaan Bela Negara

Adapun berbagai bentuk kesiapsiagaan dimaksud adalah kemampuan setiap PNS khususnya PNS Provinsi Papua untuk memahami dan melaksanakan kegiatan olah rasa, olah

pikir, dan olah tindak dalam pelaksanaan kegiatan keprotokolan yang di dalamnya meliputi pengaturan tata tempat, tata upacara (termasuk kemampuan baris berbaris dalam pelaksanaan tata upacara sipil dan kegiatan apel), tata tempat, dan tata penghormatan yang berlaku di Indonesia sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Aplikasi kesiapsiagaan Bela Negara selanjutnya juga termasuk pembinaan pola hidup sehat disertai pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan ketangkasan fisik dan pembinaan mental lainnya yang disesuaikan dan berhubungan dengan kebutuhan serta ruang lingkup pekerjaan, tugas, dan tanggungjawab, serta hak dan kewajiban PNS khususnya PNS Provinsi Papua di berbagai lini dan sektor pekerjaan yang bertugas diseluruh wilayah Indonesia dan dunia.

Selain hal tersebut diatas, pelaksanaan kesiapsiagaan PNS dalam pembelajaran pada modul ini juga akan memberikan pembinaan, pemahaman, dan sekaligus praktek latihan aplikasi dan implementasi wawasan kebangsaan dan analisis strategik yang meliputi analisis inteilijen dasar dan pengumpulan keterangan yang akan sangat berguna dalam berbagai permasalahan yang sering terjadi di lingkungan birokrasi, baik permasalahan yang sifatnya internal maupun eksternal.

PNS yang siap siaga adalah PNS yang mampu meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terkait dengan pelaksanaan kerja. Dengan memiliki kesiapsiagaan yang baik, maka PNS khususnya PNS Provinsi akan mampu mengatasi segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) baik dari dalam maupun dari luar. Sebaliknya jika PNS tidak memiliki kesiapsiagaan, maka akan sulit mengatasi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) tersebut.

Oleh karena itu melalui Pelatihan Dasar CPNS ini, peserta diberikan pembekalan berupa pengetahuan atau kesadaran dan praktek internalisasi nilai-

nilai berbagai kegiatan kesiapsiagaan. dengan demikian adanya praktek kesiapsiagaan bela negara ini diharapkan dapat membina kesadaran bela negara di dalam diri peserta latar CPNS khususnya CPND Provinsi Papua sehingga terwujudnya PNS yang cinta tanah air setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara serta rela berkolongan bagi bangsa dan negara.

## Kesimpulan

Peran Widyaiswara dalam memotivasi pembelajaran pada Pelatihan Dasar CPNS khususnya pada Agenda I Sikap Perilaku Bela Negara di BPSDM Provinsi Papua sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter adalah Widyaiswara berperan sebagai profesi mendidik, mengajar dan melatih, Widyaiswara sebagai figure sentral dalam proses pembelajaran, Widyaiswara sebagai demonstrator, Widyaiswara sebagai pengelola kelas, Widyaiswara sebagai mediator dan fasilitator, Widyaiswara sebagai evaluator, Sebagai Generatif Learning. Dengan demikian melalui peranannya tersebut dalam memberikan motivasi pembelajaran peserta latsar CPNS akan dapat memperoleh hasil yang diharapkan yaitu peserta latsar CPNS akan mampu menjadi aparatur yang profesional dan berkarakter didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di instansinya masing masing.

## Referensi

- AM Sardiman, 2007, Interaksi dan motivasi belajar mengajar, Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Covid-19: Studi Kasus Latsar CPNS, Jurnal Administrasi Publik Volume XVII (1) 2021
- Mulyasa, 2006, menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Putri Wulandari Atur Rejeki, Kompetensi Peserta Pelatihan Sebelum dan Saat Masa Pandemi

Sujatna. 2017, Peran widyaiswara dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kepastakaan : penerapan konsep manajemen pembelajaran efektif, Jurnal Madika Vol 03 No 1 Tahun 2017

Winkel . 2005, Psikologi pengajaran, Jakarta : Gramedia Pustaka Tama.

Wibowo. 2016, Manajemen Kinerja Edisi krlima, Jakarta : PT. Radja Grafindo

Yurianto, 2022, Analisis Tujuan Pembelajaran Agenda Satu Pada Pelatihan Dasar Cpns Dengan Pendekatan Interpretive Structural Model (Studi Kasus Pelatihan Dasar Cpns Di Provinsi Dki Jakarta) Jurnal Riset Jakarta, Vol